

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi adalah cara yang berisikan langkah-langkah yang tersusun secara sistematis yang digunakan untuk mengetahui, menggali suatu permasalahan dalam penelitian yang kemudian dicari penyelesaian dari masalah tersebut. Landasan teoritis yang digunakan untuk memahami informasi atau data dan mengintegrasikan keseluruhan data yang ada juga mempengaruhi metodologi sebuah penelitian. Metode penelitian dikatakan sebagai teknik-teknik tertentu dalam penelitian.¹ Metode penelitian umumnya dikatakan sebagai cara-cara ilmiah untuk memperoleh informasi atau data dalam penelitian dengan maksud dan tujuan tertentu.² Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara terjun ke lapangan untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.³ Peneliti terjun ke lapangan untuk melihat, mengamati, dan memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Peneliti mendatangi responden atau lebih tepatnya narasumber sebagai sumber data primer dalam penelitian agar mendapatkan data yang dibutuhkan pada penelitian. Lapangan atau tempat penelitian tersebut adalah SDIT Al-Islam Kudus dengan mendatangi narasumber yang dituju adalah kepala sekolah, wali kelas 5, dan siswa, serta mengumpulkan data-data sekunder dari lapangan.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dimaksudkan agar memberikan gambaran nyata dan menganalisa kejadian, peristiwa, interaksi, sikap, kepercayaan,

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 145-146.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 3.

³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 174.

pandangan dan pemikiran manusia secara individual maupun kelompok.⁴

Langkah-langkah dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan masalah dalam penelitian ini untuk memudahkan peneliti dan memberikan arahan dalam tahapan pengumpulan data dan analisis data.
2. Menentukan prosedur penelitian, yang meliputi teknik penentuan sumber data, teknik pengumpulan data mengolah data serta teknik analisis data
3. Mengumpulkan dan menganalisis data yang didapatkan.⁵

Penelitian ini, dengan mengikuti langkah-langkah pendekatan kualitatif di atas maka pertama-tama akan mendeskripsikan tentang masalah dalam penelitian yaitu deskripsi tentang penilaian autentik berbasis produk khusus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada tema 3 : Makanan Sehat di Kelas 5 SDIT Al-Islam Kudus. Langkah selanjutnya yaitu penentuan prosedur penelitian dengan menentukan sumber data yaitu sumber data primer berasal dari narasumber : kepala sekolah, wali kelas 5, serta siswa, dan sumber sekunder berupa dokumen atau laporan pendukung, selanjutnya peneliti menggunakan teknik pengamatan (observasi), teknik wawancara, dan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang memiliki tahapan-tahapan yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

B. Setting Penelitian

Pandangan penelitian kualitatif terhadap suatu gejala atau masalah itu bersifat holistik (menyeluruh tidak dapat dipisahkan) sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variable penelitian, tetapi keseluruhan “situasi sosial” yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang

⁴ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 13.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 100-101.

berinteraksi secara sinergis⁶. Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al-Islam Jl. Veteran No. 8, Glantengan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 5 tahun ajaran 2020/2021.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang peneliti tentukan adalah guru kelas 5 sebagai subjek utama, dan kepala sekolah serta siswa kelas 5 SD IT Al-Islam Kudus sebagai pendukung data pada tahun ajaran 2020/2021.

D. Sumber Data

Sumber data adalah asal muasal data penelitian diperoleh peneliti. Data primer dan data sekunder dalam penelitian ini dijadikan sebagai acuan dasar, dan data yang dikumpulkan dan digali tersebut harus berasal dari sumbernya.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang digali atau didapatkan di lapangan secara langsung oleh peneliti. Data yang didapatkan merupakan hasil dari pengamatan (observasi) maupun wawancara kepada narasumber. Pemilihan narasumber atau informan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu jenis “*purposive sampling*” dan masih bersifat sementara. *Purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel sumber data berdasarkan kriteria tertentu, misalnya informan tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan. Melalui teknik sampling ini, penentuan sampel sumber data atau narasumber yang peneliti anggap paling tahu untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini dengan berbagai pertimbangan yaitu:

- a. Narasumber yang menguasai dan memahami tentang penilaian autentik berbasis produk di kelas 5 SDIT Al-Islam Kudus.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91.

- b. Narasumber yang masih terlibat dalam penilaian autentik berbasis produk di kelas 5 SDIT Al-Islam Kudus.
- c. Narasumber yang memiliki waktu untuk menginformasikan terkait fokus penelitian yaitu penilaian autentik berbasis produk.
- d. Narasumber yang menyampaikan informasi tidak cenderung hasil “kemasan” sendiri atau meraka yang lugu menyampaikan informasi apa adanya tidak mengada-ada.
- e. Narasumber yang tidak kenal atau masih asing dengan peneliti sehingga memunculkan ketertarikan untuk dijadikan sebagai narasumber atau guru.⁷

Penggunaan teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini, berdasarkan pertimbangan yang telah disebutkan sebelumnya maka peneliti memutuskan sumber data primer yang dituju yaitu Kepala Sekolah, Wali Kelas 5, dan siswa kelas 5 SDIT Al-Islam Kudus.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sumbernya berasal dari pihak lain, tidak langsung dari subyek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud pada data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁸ Data sekunder ini didapatkan dari dokumen sekolah yaitu dokumen-dokumen kurikulum pembelajaran di SDIT Al-Islam, perangkat pembelajaran, dan catatan guru kelas 5 di SDIT Al-Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dipakai peneliti untuk menghimpun data dengan teknik pengamatan (observasi) partisipan, wawancara yang mendalam kepada narasumber atau informan, dan penghimpunan dokumen-dokumen yang dibutuhkan terkait penelitian.⁹ Data yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 303.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm. 91.

⁹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 112.

terdapat di lapangan akan sangat banyak, maka dibutuhkan teknik dalam pengumpulan data agar pengumpulan data berjalan efektif dan efisien. Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi berikut penjelasan dari masing-masing teknik.

1. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan penulisan secara sistematis terkait kejadian-kejadian yang diteliti.¹⁰ Peneliti mengamati secara langsung situasi kondisi lapangan dengan mencatat kejadian-kejadian yang sedang diteliti secara detail. Teknik observasi dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung mengenai penilaian autentik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 5 SDIT Al-Islam Kudus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber (yang diwawancarai) untuk menggali atau mendapatkan informasi yang dimiliki oleh narasumber terkait hal-hal yang ingin didapatkan oleh pewawancara.¹¹ Pengumpulan data dengan teknik wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang lebih detail tentang hal yang diteliti sehingga terbentuk sebuah konstruksi yang utuh. Teknik ini perlu dilakukan untuk memperjelas data-data yang diambil sebelumnya dengan cara pengamatan. Teknik wawancara dalam penelitian ini, peneliti menentukan narasumber-narasumber kunci yang dapat memberikan informasi mengenai fokus penelitian yaitu Kepala Sekolah, Wali Kelas 5, dan Siswa kelas 5.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan survei atau kepustakaan untuk

¹⁰ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2003), hlm. 106.

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer)*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 108.

menghimpun sejumlah bahan seperti catatan, transkrip, buku, majalah, koran, surat kabar, dan lain sebagainya yang kemudian peneliti mempelajari sejumlah bahan yang berkaitan dengan objek penelitian.¹² Teknik dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara menemukan dan mengumpulkan dokumen-dokumen untuk dikaji isi tulisannya terkait dengan penilaian autentik pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 5 SDIT Al-Islam.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti setelah mendapatkan data dari lapangan dengan menggunakan berbagai teknik, perlu dilakukan uji keabsahan data agar data yang diperoleh dapat digunakan. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif deskriptif ada 4 yaitu uji kredibilitas, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Berikut penjelasan dari masing-masing uji keabsahan data tersebut.

1. Uji Kredibilitas

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menguji keabsahan data berupa uji kredibilitas data yang telah diperoleh sebelumnya yaitu antara lain perpanjangan waktu pengamatan, peneliti meningkatkan ketekunan dalam memahami data, triangulasi data, peneliti menggunakan sumber rujukan atau referensi dan melakukan *member check*.

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti membangun kepercayaan diri dengan memperpanjang pengamatan demi mendapatkan data yang valid dan kredibilitasnya tinggi sehingga data tersebut layak untuk digunakan dan dipercaya. Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti dengan memfokuskan kepada data yang telah diperolehnya.

b. Peningkatan ketekunan

Peneliti meningkatkan ketekunan dengan lebih cermat dalam memahami dan mengamati secara berkesinambungan data yang ditemukan. Peningkatan ketekunan dilakukan peneliti untuk mendapatkan

¹² Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 81.

kepastian data dan urutan kejadian yang runtut dan sistematis. Peneliti dengan meningkatkan ketekunan dapat mengidentifikasi dan menemukan unsur-unsur yang sesuai dengan fokus penelitian sehingga peneliti dapat merinci secara detail dan memfokuskan diri pada fokus penelitian tersebut.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan ulang data dengan menggunakan bermacam-macam cara baik dengan sumber maupun waktu. Triangulasi ini ada tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi sumber untuk menguji *credibilitas* data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

d. Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, sehingga data yang diperoleh lebih kredibel.

e. Membercheck

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah pengumpulan data selesai atau setelah membuat suatu temuan, atau kesimpulan.

2. Uji Transferability

Standar transferability ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan

pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian. Peneliti dalam prakteknya akan meminta kepada beberapa rekan akademisi dan praktisi pendidikan untuk membaca draft laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini.

Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian mengenai “Analisi Penilaian Autentik Berbasis Produk Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 5 SDIT Al-Islam Kudus” dapat ditransformasikan atau dialihkan ke latar dan subyek lain. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya terkait “Analisi Penilaian Autentik Berbasis Produk Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 5 SDIT Al-Islam Kudus”.

3. Uji Dependability

Uji dependability dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Peneliti meminta beberapa ekspert untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Peneliti kepada dosen pembimbing meminta konsultasi, diskusi, dan meminta bimbingan sejak mulai menentukan masalah atau fokus sampai menyusun proposal.

4. Uji Confirmability

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersamaan dengan audit *dependabilitas*. Pengujian *confirmabilitas* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif

bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ada beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut penjelasan dari masing-masing tahapan dalam analisis data.¹⁴

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan yang mengantisipasi kegiatan sebelum melakukan penelitian lapangan. Penelitian dirancang sehingga nanti mudah dalam menganalisis dan sebagai bukti pada penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber data, dan teknik pengumpulan data. Setting dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan pada setting alamiah. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan sekunder, Sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak oleh karena itu data harus dicatat secara teliti dan rinci, serta perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya..

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 377-378.

¹⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2002) hlm. 338-345.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari SDIT Al-Islam Kudus sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun secara baik, runtut sehingga mudah dilihat, dibaca, dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan penilaian autentik berbasis produk pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 5.

4. Conclusion Drawing atau *Verification*

Langkah selanjutnya dari tahap analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang dapat menjawab dari rumusan masalah yang sejak awal sudah dirumuskan, yaitu menjelaskan tentang penilaian autentik berbasis produk pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 5, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa masalah dan rumusan masalah tersebut akan berkembang sesuai kondisi di lapangan. Sebab, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Jika demikian, maka peneliti akan membuat kesimpulan sesuai dengan data yang di dapat dari lapangan. Model interaksi analisis data ditunjukkan pada gambar 3.1.

Gambar 3.1. Model Interaksi Analisis Data

